

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik dan diberikan ilmu yang sangat mendalam oleh pihak dosen, kemudian setelah itu diharapkan mahasiswa bisa menjadi calon-calon intelektual dan cendekiawan muda yang berakhlak dan berkompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi dalam struktur pendidikan di Indonesia.

Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18 – 30 tahun.<sup>1</sup> Dimana pada usia tersebut tergolong pada fase dewasa awal yang merupakan fase transisi antara remaja dan dewasa.<sup>2</sup>

Menurut Santrock, orang dewasa muda termasuk pada masa transisi baik transisi secara fisik, transisi secara intelektual, serta transisi peran sosial.<sup>3</sup> Menurut Erikson fase usia dewasa awal merupakan kebutuhan untuk membuat

---

<sup>1</sup>Ita Ipnu Burhani dan Kumaidi, "Pemaknaan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Universitas Muhammadiyah Surakarta", *Jurnal* (Surakarta: 24 Juni 2016), 3.

<sup>2</sup>Sarlita W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 72.

<sup>3</sup>Hana Hanifah Fauziah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung", *Jurnal* (Bandung: No 105), 124.

komitmen dengan menciptakan suatu hubungan interpersonal yang erat dan stabil serta mampu mengaktualisasikan diri seutuhnya untuk mempertahankan hubungan tersebut.<sup>4</sup> Dalam proses merealisasikan serta untuk dapat menciptakan keterampilan kognitif ini sangatlah penting dalam diri seorang mahasiswa.

Dalam proses menimba ilmu di Universitas atau kampus-kampus yang sedang dijajaki oleh mahasiswa sangat tidaklah mudah, mahasiswa harus banyak memerlukan tenaga dan pikiran yang penuh untuk dapat menerima ilmu yang diberikan oleh para pengajar-pengajar atau dosen di Universitas. Penjajakan awal bagi mahasiswa sendiri dalam ruang lingkup kampus yang sangat asing bagi mereka karena mereka harus menyesuaikan diri untuk kepada siapa mereka berteman serta menyesuaikan lingkungan yang menurut mereka aman dalam hal berteman maupun dalam proses menimba ilmu tersebut.

Peran kampus juga sangat penting, sebagai pencetak intelektual muda, kampus sebagai tempat mencari ilmu bukan hanya memberikan sekedar materi dan teori yang membosankan tetapi membangkitkan daya nalar bagi mahasiswanya.<sup>5</sup> Mahasiswa harus banyak memiliki pengetahuan yang mendalam tentang keadaan kampus dan bagaimana seharusnya peran mahasiswa itu sendiri. Dalam proses menjadi seorang mahasiswa banyak sekali dituntut dengan aturan kampus yang telah tertera dan ditetapkan oleh pihak kampus sendiri terutama dalam pelaksanaan perkuliahan berlangsung.

---

<sup>4</sup>Hana Hanifah Fauziah, "Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung", *Jurnal* (Bandung: No 105), 124.

<sup>5</sup>Hana Hanifah Fauziah, "Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung", *Jurnal* (Bandung: No 105), 123.

Adapun segmen-segmen yang harus dimiliki seorang mahasiswa saat melaksanakan perkuliahan sehari-hari sebagai berikut:

1. Menyalin dan mempelajari kurikulum disiplin ilmu jurusan yang di tempuh mahasiswa yang bersangkutan
2. Bila mungkin, menyalin dan mempelajari silabus-silabus perkuliahan  
Membuat dan memperhatikan jadwal perkuliahan
3. Menyediakan sarana belajar semampu-mampunya
4. Mencari dan menyiapkan segala buku dan bahan bacaan ilmiah yang diperlukan
5. Memprogram dan membuat jadwal kegiatan belajar sehari-hari
6. Hadir kuliah bertatap muka klasikal secara rutin
7. Menunaikan segala tugas yang diberikan dosen dengan jujur dan penuh tanggung jawab dengan tepat waktu
8. Melaksanakan kegiatan praktikum secara rutin dan bertanggung jawab
9. Melaksanakan KKN dengan penuh tanggung jawab
10. Melaksanakan dan mengikuti ujian dengan kejujuran dan tanggung jawab
11. Membuat karya tulis ilmiah
12. Belajar di rumah secara terprogram dan tekun<sup>6</sup>

dan banyak hal lainnya yang menuntut untuk terlahirnya mahasiswa yang unggul dan disiplin serta ahli dalam ilmunya. Dalam ruang lingkup kampus memiliki banyak peraturan yang harus ditaati sebagai seorang mahasiswa. Peraturan sendiri ditetapkan jauh sebelum seorang individu berada dalam gelarnya sebagai

---

<sup>6</sup>Yahya Ganda, *Petunjuk Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, Grasindo, 12-13.

mahasiswa, oleh karena itu tidak jarang banyak dari mahasiswa kurang mengetahui dan ada juga sebagian dari mereka tidak memakai aturan tersebut.

Ketatnya persaingan dalam mencapai prestasi, tekanan untuk meningkatkan prestasi, tugas perkuliahan, tugas ujian (ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian praktikum), ancaman *drop-out* kini menjadi ancaman mahasiswa seperti nilai, adaptasi lingkungan baru, pengaturan waktu, pengaturan keuangan, dan hubungan interpersonal (teman, keluarga,) juga menjadi masalah bagi mahasiswa.<sup>7</sup> Karena setiap mahasiswa dituntut untuk mendapatkan nilai yang bagus di setiap mata kuliahnya, untuk memperoleh nilai yang bagus mahasiswa harus aktif dalam perkuliahan. Misalnya masuk kuliah secara teratur, mengikuti semua tata tertib kampus, mengerjakan tugas dari setiap mata kuliah yang diambil, serta mempresentasikannya di depan dosen.<sup>8</sup> Akan tetapi, dalam hal ini dari sekian banyaknya mahasiswa terdapat dari sebagiannya suka melakukan penundaan pada kegiatan rutinitas keseharian dalam melaksanakan kewajiban mereka sebagai mahasiswa, hal ini tentunya banyak menghambat tertundanya sebagian pekerjaan yang enggan dilakukan dalam setiap harinya terutama dalam proses perkuliahan. Akibat dari banyaknya tuntutan dan masalah menyebabkan mahasiswa terlambat menyelesaikan tugas perkuliahan, mengerjakan tugas dengan sistem kebut semalam, atau disebut dengan “SKS”,

---

<sup>7</sup>Sofia Rosaria Lega Jaya, “Prokrastinasi pada Mahasiswa,” *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, 2016), 1.

<sup>8</sup>Ita Ipnu Burhani dan Kumaidi, “Pemaknaan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Universitas Muhammadiyah Surakarta”, *Jurnal* (Surakarta: 24 Juni 2016), 3.

terlambat masuk kuliah, membolos, tidak tidur semalaman karena menyelesaikan tugas, bahkan juga ada yang lama menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.<sup>9</sup>

Dari hal ini perilaku menunda-nunda dalam konteks perkuliahan sangat marak terjadi dikalangan mahasiswa, perilaku menunda-nunda tersebut dalam bahasa psikologi disebut prokrastinasi, sedangkan orang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator.

Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk.<sup>10</sup> Dalam penundaan inilah sebagian dari mahasiswa mengalami keluh kesah yang tidak sedikit membuat mereka jenuh dalam mengikuti perkuliahan berlangsung.

Setelah proses perkuliahan berlangsung, beberapa mahasiswa memiliki kecenderungan dalam memahami tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, terkait dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushulusddin dan Humaniora.

Wawancara pertama kepada Subjek MNA, mengatakan bahwa dalam mengerjakan tugas ujian yang diberikan secara *"take home"*, dia merasa bahwa tugas kuliah adalah sesuatu yang terkadang membuat dirinya tertekan dan tidak sedikitnya merasa cemas ketika berhadapan dengan tugas, apalagi tugas diberikan dengan batas waktu pengumpulannya yang dianggap terlalu sedikit untuk ia memahami dan mengerjakan tugas yang telah diberikan. Akibatnya subjek MNA

---

<sup>9</sup>Sofia Rosaria Lega Jaya, "Prokrastinasi pada Mahasiswa," *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, 2016), 1.

<sup>10</sup>Hana Hanifah Fauziah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung", *Jurnal* (Bandung: No 105), 125.

sendiri menunda untuk memulai mengerjakannya dan juga menunda dalam proses penyelesaiannya, pada akhirnya subjek MNA merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang telah ia lakukan serta merasa kurang maksimal atas hasil yang dikerjakan.<sup>11</sup>

Wawancara kedua pada kepada subjek RZVW, menceritakan bahwa dalam proses perkuliahan saya sering malas untuk ke kampus dan mengikuti kuliah tersebut, karena saya cepat lelah dengan keadaan perkuliahan dan terkadang saya tidak tidak semangat dalam mengikutinya, apalagi ketika banyak tugas saya sering mengabaikannya dan memilih melakukan kegiatan lain, misalnya, jalan-jalan, ngumpul bareng teman dan mengurus usaha yang saya jalankan.<sup>12</sup>

Wawancara ketiga pada subjek NNA peneliti bertanya,

*“Apakah anda pernah menunda-nunda perkuliahan sehari-hari? Dan tugas-tugas kuliah”?*

*“Saya pernah menunda kuliah sehari-hari karena pernah seketika tiba-tiba malas dan juga terkadang melihat keadaan dosen yang bisa toleransi kepada mahasiswanya ketika mahasiswanya telat masuk kuliah, untuk tugas-tugas kuliah saya juga pernah menunda dalam proses pengerjaannya, dan sering juga saya mengerjakannya dua hari sebelum tugas dikumpulkan”.*<sup>13</sup>

Pada hasil wawancara pendahuluan lapangan kepada subjek RYZVW, MNA dan NNA, dapat disimpulkan bahwa mereka pernah menunda-nunda pengerjaan tugas kuliah dan pengumpulan tugas kuliah dengan alasan batas waktu yang telah diberikan masih belum cukup untuk memahami tugas tersebut dan

---

<sup>11</sup>MNA, Responden, Wawancara Pribadi, Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Humaniora angkatan 2015, Banjarrmasin, 12 Januari 2018.

<sup>12</sup>RZVW, Responden, Wawancara Pribadi, Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Humaniora angkatan 2015, Banjarrmasin, 04 Februari 2018.

<sup>13</sup>NNA, Responden, Wawancara Pribadi, Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Humaniora angkatan 2015, Banjarrmasin, 02 Maret 2018.

melihat keadaan dosen yang terkadang tidak bisa toleransi atas keterlambatan ketika melaksanakan kuliah, kemudian selain daripada itu adanya rasa malas yang mengakibatkan menunda melaksanakan perkuliahan sehari-hari.

Hal ini tidak hanya terjadi pada mahasiswa umum saja akan tetapi hal tersebut juga terjadi pada sebagian mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin khususnya pada angkatan 2015 yang pada dasarnya mereka kebanyakan alumni dari Pondok Pesantren. Dari Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sendiri sering sekali mereka mendapat pujian serta penghargaan oleh pihak kampus, juga dari mahasiswa Fakultas lain dikarenakan mereka dianggap lebih banyak mengetahui tentang ilmu keagamaan, mempunyai intelektualitas yang tinggi dalam bidangnya masing-masing, sopan santun dan berakhlak. Namun demikian, tidak menjadikan mereka pengecualian, melahirkan prokrastinasi atau penundaan yang terjadi dalam bidang akademik. Terkadang prokrastinasi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora justru bisa jadi lebih tinggi dari mahasiswa pada umumnya.

Meskipun prokrastinasi memiliki dampak negatif, namun tetap saja masih banyak mahasiswa yang melakukan prokrastinasi.

Adapun ciri-ciri prorastinasi akademik sebagai berikut:

1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas
2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.<sup>14</sup>

Menurut Bernard mengemukakan sepuluh alasan mahasiswa melakukan prokrastinasi yaitu memilih kegiatan yang tidak menyenangkan, tidak mampu mengerjakan tugas yang sulit, tidak tahu harus mengerjakan tugas dari mana, ketidakmampuan mengatur waktu, adanya gangguan dari lingkungan, memiliki kecemasan jika kemampuannya dievaluasi, ingin memberontak terhadap kekuasaan orang lain, stress, depresi, dan kelelahan.<sup>15</sup> Seorang prokrastinator akan mengalami ketidaknyamanan psikologis yang dapat menyusahkan individu tersebut. Misalnya rasa bersalah dan penyesalan yang mendalam akibat tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.<sup>16</sup>

Dalam Al-Qur'an Allah Swt berfirman:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya; “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,”(Q.S Asy-Syarh: 7)<sup>17</sup>

Adapun makna dari surah Al-Asy-Syarh ayat 7 ini adalah dapat disambungkan dengan kegiatan sehari-hari agar kita menyelesaikan suatu pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Setelah pekerjaan kita selesai, maka kita

<sup>14</sup>M. Nur Ghufroon dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (S-Jogjakarta: Ar-Ruzz Media , 2016), 158.

<sup>15</sup>Hana Hanifah Fauziah, "Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung", *Jurnal* (Bandung: No 105), 126.

<sup>16</sup>Arfianti Novita Sari, "Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha," *Skripsi* (Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta2010), 1.

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Ponogoro: 2004), 596.



akan dapat mengerjakan kegiatan lainnya. Ini mengajarkan kita agar selalu teratur dalam waktu dalam mengerjakan suatu pekerjaan agar waktu yang kita miliki bisa bermanfaat.

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya; “Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,” (Ali-Imran, 133)<sup>18</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا كَقِطْعِ

اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا أَوْ يُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ

بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا ».

Artinya: “Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Bersegeralah beramal, sebelum datang fitna (ujian, godaan, keadaan genting yang sulit membedakan antara yang haq dengan yang batil-pen) laksana lipatan malam yang gelap, pada pagi hari seorang menjadi seorang yang berimandan di sore hari menjadi seorang yang kafir atau sore hari menjadi seorang yang beriman dan pagi hari menjadi seorang yang kafir, (karena) an ia menjual agamanya (hanya) dengan sebagian dari dunia.” HR. Muslim.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dan memulai maupun menyelesaikan tugas dan prokrastinasi adalah perilaku yang tidak bisa mengatur waktu dengann baik sehingga menyebabkan tertundanya suatu pekerjaan. Dan setelah itu peneliti

<sup>18</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Pongoro: 2004), 67.

tertarik meneliti masalah prokrastinasi ini dengan judul, **“Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora (Analisis Faktor-Faktor Psikologis Penyebab Prokrastinasi)”**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tindakan prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora?
2. Mengapa mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora melakukan prokrastinasi akademik?
3. Faktor psikologis apa yang mempengaruhi dan paling dominan pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada tindakan prokrastinasi akademik?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana tindakan prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
2. Untuk mengetahui mengapa mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora melakukan prokrastinasi akademik
3. Untuk mengetahui faktor psikologis apa yang mempengaruhi dan paling dominan pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada tindakan prokrastinasi akademik.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih secara ilmiah untuk menambah wawasan dan khazanah dalam ilmu pengetahuan khususnya pada ranah psikologi islam, serta seluruh bidang ilmu pengetahuan yang terkait dalam penelitian ini.
- b. Penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian dalam keilmuan psikologi islam mengenai prokrastinasi akademik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitiannya lebih lanjut dan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang membahas masalah prokrastinasi yang terjadi pada akademik perkuliahan.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi pembaca agar lebih memahami bagaimana prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam analisis faktor-faktor psikologis penyebab prokrastinasi.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dengan perilaku prorastinasi akademik yang terjadi pada ranah perkuliahan sehari-hari.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi kepada mahasiswa dan masyarakat pada umumnya tentang prokrastinasi akademik.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Prokrastinasi akademik**

Prokrastinasi akademik yang dimaksudkan peneliti yaitu suatu perilaku menunda-nunda penyelesaian suatu tugas, menunda memulai menyelesaikan tugas dengan melakukan aktivitas lain yang tidak berguna sehingga tugas menjadi terhambat, tidak selesai tepat waktu, dan sering terlambat. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang terjadi pada pelajar ataupun mahasiswa dalam perkuliahan berlangsung setiap harinya. Dalam penelitian ini yang di maksudkan adalah untuk mengetahui bagaimana tindakan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, kemudian untuk mengetahui mengapa mahasiswa angkatan 2015 melakukan Prokrastinasi Akademik dan menganalisa faktor-faktor psikologis apa saja yang dialami oleh mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi penyebab terjadinya Prokrastinasi Akademik.

### **2. Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan seorang yang telah menyelesaikan pendidikannya di jenjang SMA/ sederajat, kemudian melanjutkan studi di sebuah perguruan tinggi yang akan melahirkan sarjana-sarjana untuk dapat mengembangkan ilmunya dalam dunia pekerjaan dan membawa perubahan dan kontribusi yang baik untuk masyarakat, keluarga dan bangsa. Dalam penelitian ini mahasiswa yang akan menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas

Ushuluddin dan Humaniora pada angkatan 2015 UIN Antasari Banjarmasin yang sedang berkuliah aktif pada semester 6.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Ernawati, "Dukungan Sosial Teman Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora". Penelitian berbentuk penelitian lapangan dan penelitian ini menggambarkan mengenai dukungan sosial terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa program khusus ulama yang menunda-nunda dalam pengerjaan tugas akhir yaitu skripsi.
2. Nurhayati, " Hubungan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Kerja Pada Pegawai PT.PLN (Persero) Rayon Samarinda Ilir" yang membahas dan meneliti yaitu apakah ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai PT. PLN (Persero) Rayon Samarinda Ilir. Artinya, semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah prokrastinasi kerja. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka akan semakin tinggi prokrastinasi kerja pada pegawai, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil signifikan bahwa ada hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai PT. PLN di Samarinda.
3. Tejo Lukito, "Hubungan Antara Pengawasan Kerja Dengan Prokrastinasi Kerja Karyawan PT. Solo Murni Kiky Surakarta" bahwa dalam skripsi ini meneliti apakah ada hubungan negatif antara pengawasan kerja dengan prokrastinasi kerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui hubungan antara pengawasan kerja dengan prokrastinasi kerja.
- b. Mengetahui tingkat pengawasan kerja karyawan.
- c. Mengetahui tingkat prokrastinasi kerja karyawan.
- d. Mengetahui sumbangan efektif pengawasan kerja terhadap perilaku prokrastinasi di PT. Solo Murni Kiky Surakarta.

Dengan hasil negatif yang sangat signifikan antara pengawasan kerja dengan prokrastinasi kerja karyawan PT. Solo Murni Kiky Surakarta.

4. Arfianti Novita Sari, “Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha”, skripsi ini tentang mengkaji lebih dalam keterkaitan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik mahasiswa yang berwirausaha dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang berwirausaha. Dengan hasil yang signifikan bahwa skripsi ini terdapat hubungan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang berwirausaha.
5. Siti Musyarofah,” Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Piri Yogyakarta”, skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kedisiplinan siswa dengan prokrastinasi akademik pada Siswa kelas XI SMA Piri Yogyakarta.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>19</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara penggalian data dari lapangan yang dilakukan secara mendalam, luas dan menyeluruh, serta menggambarkan, dan memberikan pemaknaan dan menyimpulkan temuan dilapangan dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

### **2. Lokasi penelitian**

Adapun yang menjadi tempat lokasi dalam penelitian ini adalah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

### **3. Subjek dan objek penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 berjumlah tujuh orang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang terdiri dari semua jurusan yaitu, jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Akidah Filsafat Islam, Studi Agama-Agama Dan Psikologi Islam yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun karakteristik subjek penelitian secara spesifik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Oktober, 2011), 13

a. Manajemen waktu

Seseorang yang rendah dalam mengatur waktunya, artinya subjek kurang dapat mengatur waktu dengan baik dan menggunakan waktu dengan bijak. seperti perilaku menunda menyelesaikan tugas kuliah, dan terlambat masuk kuliah.

b. Gangguan psikologis

Seseorang yang mengalami problem psikologis seperti, kerap merasa cemas saat menghadapi tugas kuliah dan mengerjakannya, mudah merasa panik saat ada tugas dan pernah merasa stres saat mengerjakan tugas dan lain-lainnya.

c. Lingkungan

Pada lingkungan yang dianggap adalah tempat tinggal yang kondusif bagi seseorang, akan tetapi dalam hal lingkungan yang dimaksudkan adalah lingkungan yang kurang mendukung dengan suasana, misalnya di ajak teman untuk melakukan aktivitas lain dan sebagainya, sehingga subjek kerap menunda-nunda untuk mengerjakan tugas kuliahnya.

4. Data dan sumber data

a. Data

Data yang diperoleh secara langsung pada saat wawancara dan observasi dilakukan kepada subjek penelitian dengan menyudutkan beberapa kriteria yang terdiri dari, manajemen waktu, gangguan psikologis dan lingkungan. Ketiga kriteria ini yang menjadi alat ukur atau



pengambilan berupa data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>20</sup>

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.<sup>21</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data yaitu: Observasi dan Wawancara.

- 1) Responden, yaitu penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang terdiri dari semua jurusan.
- 2) Informan adalah orang yang memberi informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah teman atau keluarga yang sering berinteraksi dengan responden penelitian yang melakukan Prokrastinasi Akademik.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan dan pengamatan yang peneliti lakukan guna mempermudah dalam proses penelitian berlangsung, selain dari itu peneliti juga melakukan dengan beberapa teknik yaitu:

---

<sup>20</sup>Saifuddin, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 90.

<sup>21</sup>Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

#### a. Observasi

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya secara langsung maupun tidak langsung pada peristiwa, keadaan, situasi itu terjadi.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi nonpartisipan. Pada observasi nonpartisipan penulis tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya (objek yang akan diamati). Data observasi yang diperoleh dalam bentuk kesan umum (kondisi fisik, penampilan subjek) lingkungan tempat tinggal subjek, bentuk-bentuk perilaku subjek yang berkaitan tentang Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora angkatan 2015 UIN Antasari Banjarmasin.

#### b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam atau wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Jenis wawancara ini dipilih agar diperoleh data yang lengkap dan bertujuan untuk menggali data sebanyak mungkin dari responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak antara *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancara).<sup>23</sup> Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa identitas subjek, perilaku prokratinasi akademik, faktor-faktor psikologis penyebab

---

<sup>22</sup>Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 91.

<sup>23</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2015 UIN Antasari Banjarmasin.

## **I. Teknik Pengolahan Data**

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Koreksi, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik yang berkenaan dengan data pokok ataupun sumber data yang diperoleh.
2. Editing, yaitu menelaah kembali data-data yang terkumpul untuk diketahui kelengkapannya, kemudian diproses lebih lanjut.
3. Kategorisasi, yaitu pengelompokan data-data yang diperoleh sesuai jenis-jenis data yang diperlukan
4. Deskripsi, yaitu penggambaran secara lisan atau tertulis mengenai data-data yang diperoleh.
5. Interpretasi, yaitu menafsirkan dan menjelaskan data yang telah diolah agar mudah dipahami.
6. Coding, yaitu tanda untuk penjelasan data yang telah diolah agar dapat mempermudah pencarian.

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-ilahnya menjadi satuan yang

dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>24</sup>

Tahapan-tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupa menemukan tema-tema yang dari data.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola data dan hubungan-hubungan data lapangan.<sup>25</sup>

## **K. Sistematika Penulisan**

Dalam rangka mempermudah penulisan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

1. Bab I, yaitu pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang mengemukakan alasan peneliti mengapa peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dan untuk mempertegas masalah yang ingin diungkapkan dari latar belakang masalah tersebut, dan juga kemudian ada rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, teknik pengolahan data, sistematika penulisan dan daftar pustaka.

---

<sup>24</sup>Lexy, J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 248.

<sup>25</sup>Lexy, J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 248.

2. Bab II, berisi landasan teori, yang mendukung dari penelitian tersebut yang memuat penjelasan variabel yang diambil oleh peneliti yaitu teori tentang prokrastinasi akademik dan tentang mahasiswa.
3. Bab III, merupakan paparan data penelitian yang berkaitan dengan tindakan yang terjadi pada prokrastinasi akademik, faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik sendiri terhadap mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah melaksanakan perkuliahan sehari-hari dan dalam pelaksanaan pengerjaan tugas-tugas yang telah diberikan, hal ini sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah menjadi target untuk diteliti.
4. Bab IV, berisi tentang analisis data yaitu memuat rangkuman dari hasil proses pelaksanaan penelitian berlangsung secara detail yang akan disajikan dengan terjun langsung kelapangan untuk melaksanakan penelitian secara mendalam, proses ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, peneliti memberikan pengamatan dan sejumlah pertanyaan mengenai masalah yang ingin diungkap oleh peneliti.
5. Bab V adalah berisi penutup dan kesimpulan dari hasil keseluruhan dalam melakukan penelitian.